

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar menggunakan pembelajaran kooperatif teknik Berkirim Salam dan Soal dikombinasikan dengan teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan *mean* kelas eksperimen 89,825 yang lebih tinggi dari *mean* kelas kontrol yaitu 82,4 menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif teknik Berkirim Salam dan Soal dikombinasikan dengan teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran matematika lebih baik dari pembelajaran konvensional. Artinya dari adanya perbedaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif teknik Berkirim Salam dan Soal dikombinasikan dengan teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 23 Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik Berkirim Salam dan Soal dikombinasikan dengan teknik *Two Stay Two Stay* (TSTS) dalam pembelajaran matematika.

1. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik Berkirim Salam dan Soal dikombinasikan dengan teknik *Two Stay Two Stay* (TSTS) ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Diharapkan kepada guru agar bisa mengontrol siswa secara maksimal dalam melaksanakan diskusi dalam kelompoknya.
2. Pada saat pembuatan soal beserta jawabannya, ada beberapa kelompok yang kurang terarah dalam melakukannya, sehingga waktu untuk mengerjakan soal dan presentase dalam kelompok menjadi berkurang. Oleh karena itu terkadang lama proses pembelajaran melebihi dari alokasi waktu yang disediakan sekitar 3-10 menit. Jadi disarankan kepada para guru agar lebih optimal dalam mengkoordinir siswa dan memperhatikan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran.
3. Pada saat membuat dan mengerjakan soal secara berkelompok, siswa cenderung ribut dan banyak bertanya. Jadi disarankan kepada para guru untuk memberikan arahan, penjelasan, dan pengertian agar suasana kelas menjadi kondusif.